

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH DAN OBYEK PENELITIAN

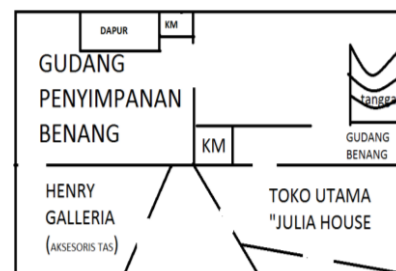
3.1 Gambaran Lokasi Penelitian

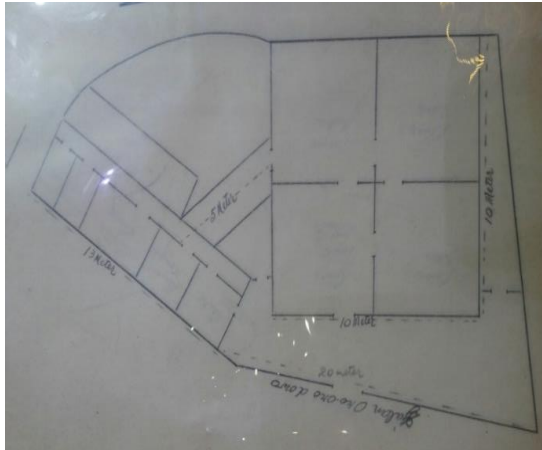
3.1.1. Jl. Brigjen Slamet Riadi 16, Oro-oro Dowo, Klojen, Malang.

Bertempat di Jalan Brigjen Slamet Riadi 16, Oro-oro Dowo, Klojen Malang, toko Benang Rajut “Julia House” merupakan dua ruko yang digabung menjadi satu, ruko 2 lantai dengan luas tanah 48 m² luas bangunan 96 m². Namun hanya ruko bagian bawah saja yang digunakan. Bangunan tersebut berfungsi sebagai rumah dan juga toko. Kepemilikan ruko atas nama Sucipto atau nama Mandarinnya Hwan Li Ge, yaitu bapak dari pemilik toko. Sebelah kanan toko ada *service* jam tangan. Sebelah kiri toko tidak ada, hanya ruko kosong, didepan toko ada Bank Pengkreditan Rakyat atau biasa disebut BPR “Indosurya”, 100 meter kearah barat ada McDonalds, kemudian ada PLN. Toko benang Julia House ini bisa dibilang ada di pusat kota, berada di pinggir jalan raya, dan mudah untuk ditemukan.

3.1.2. Pemetaan Lokasi Toko Benang Rajut “Julia House”

Gambar 3.1. Denah Bangunan Ruko Toko Benang Rajut “Julia House”





Gambaran peneliti

Bangunan dua lantai tersebut berfungsi sebagai tempat tinggal dan bisnis. Untuk lantai satu (bawah) untuk toko sedangkan lantai dua merupakan rumah dari pemilik toko.

Gambar 3.2. Tampak depan toko benang rajut Julia House



Penampilan dari depan toko Nampak biasa tidak dan sepi, namun ketika pembeli masuk kedalam toko akan di suguhkan pemandangan unik serta berragam jenis benang dan bermacam-macam warna benang menambah keceriaan toko. Meskipun terlihat kecil dan sempit, ketika

memasuki toko akan merasa tidak menyesal sudah mengunjungi toko karena tempatnya yang cukup nyaman untuk berbelanja benang ini.

Gambar 3.3 Penampakan bagain toko masa sekarang

Pintu berwarna biru di sebelah kiri tersebut awalnya merupakan toko kecil “Ye Wu”, dan toko Julia House pada awalnya disewa oleh orang Tacik lainnya untuk usaha tempat jasa antar barang, namun karena Julia, pemilik toko saat ini mulai tertarik untuk melanjutkan bisnis mamanya, maka pada berakhirnya kontrak ruko tersebut menjadi awal untuk usahanya. Pada bagian lantai dua berfungsi sebagai tempat tinggal atau rumah mereka. Dan lantai satu seluruhnya di dedikasikan untuk toko maupun keperluan toko.

3.2 Sejarah Asal Usul Toko Benang Rajut “Julia House” dan deskripsi singkat

Pada awalnya nama tokonya bernama “Ye wu” yang artinya usaha dalam bahasa mandarin, toko yang tidak terlalu besar dan hanya menjual peralatan bayi seadanya. Karena pada awalnya usaha yang diawali oleh tacik Vanny hanya menjual rajutan baju bayi dan perlengkapan untuk bayi. Diperkirakan mempunyai 100 – 120 pegawai untuk pengerjaan merajut menggunakan mesin. Setelah menurunnya minat pasaran tentang baju rajutan. Terjadilah pemutusan hubungan kerja masal dikarenakan kurangnya biaya produksi. Kendala biaya mengharuskan tacik menjual tempat usahanya yang sebelumnya berada di jalan



Semeru. Kemudian tak lama setelah insiden tersebut, karena masih banyaknya sisa produksi pakaian rajut bayi serta bebreapa perlengkapan bayi seperti saung tangan rajut, topi, dan kaus kaki rajut. Maka dibukalah ruko kecil di jalan Oro-oro Dowo tersebut.

Nama “Julia house” sendiri diambil dari nama anak pertama yaitu Julia Eka, yang saat ini merupakan pemilik toko rajut “Julia House”. Perintisan sudah mulai dari tahun 2010an akhir. Karena pada awalnya toko tersebut bukanlah toko benang rajut. Hanya toko kecil yang menjual perlengkapan bayi dan baju rajutan yang dibuat oleh tacik Vanny dan Cece Julia pada tahun 1999. Kemudian pada tahun 2012 setelah ruko yang disewa masa kontraknya habis, maka Julia mulai menjual benang rajut. Awalnya hanya ada lima sampai enam benang rajut yaitu diantaranya benang Polyester, Katun, Siet atau Wol, Nilon, dan Akrilik. Namun karena banyaknya permintaan dari konsumen, akhirnya Cece Julia mulai mencari berbagai jenis benang dari berbagai tempat agar tokonya lengkap sesuai permintaan konsumen. Sejak tahun 2013 hingga saat ini toko benang Rajut Julia house tidak pernah sepi pelanggan. Saat mulai ada sistem penjualan online pun semakin ramai permintaan benang, dari yang daerah terdekat hingga luar pulau. Julia Eka, merupakan lulusan SMK jurusan Perhotelan namun karena ia tidak ingin melanjutkan sekolah, ia memilih untuk membangun usaha. Ia melanjutkan usaha kecil yang dimiliki ibunya, dengan demikian ia menjadikan toko tersebut semakin besar dan berkembang. Menurutny sekolah itu tidak penting karena tanpa sekolah pun ia bisa menghasilkan uang. Semua itu berkat kreativitas yang dimilikinya, ia bisa merajut, membuat berbagai macam rajutan yang nantinya bisa dijual.

Semangatnya itulah yang membuat toko benang rajut “Julia house” ini semakin dikenal dan ramai, ini semua tak luput dari bantuan karyawan toko tersebut. Tanpa adanya karyawan yang membantu pekerjaan toko, tidak akan mungkin toko berkembang. Karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial, jadi tidak mungkin tidak ada yang membutuhkan bantuan untuk mengembangkan sebuah usaha.

Sedikitnya ada 55 jenis benang yang dimiliki atau dijual di toko “Julia House” dengan varian harga mulai dari 5.000 rupiah sampai yang paling mahal yaitu benang impor yang harganya 5.00.000 rupiah. Toko benang rajut “Julia House” in ibelum memiliki perangkat pembantu seperti adanya scan sensor untuk benang-benang yang ada di toko, jadi semuanya dilakukan secara manual. Dari mendata stock toko, stock gudang, maupun pembayaran dikasir. Pendataan benang baru dilakukan ketika peneliti meg nusulkan untuk menggunakan computer rumah untuk melakukan proses penyetokan barang. Jadi ketika ada pembelian online karyawan akan tahu sisa stock yang ada tanpa melakukan pengechekan ke gudang. Berikut adalah benang-benang yang dijual di toko benang rajut “Julia House”;

Table 3.2. Jenis-jenis benang yang dijual di Toko benang “Julia House”

1 NILON ‘PENITI’ 300 GR	21 BENANG GONI	41 KATUN VESAR 5mm
2 NILON PP 500 GR	22 BENANG GONI WARNA	42 RAYON BIGPLY
3 NILON ‘ANGREEK’ 250 GR	23 BENANG KAOS POLOS	43 RAYON BIGPLY SEMBUR
4 NILON D18	24 BENANG KAOS SEMBUR	44 RAYON
5 NILON D30	25 TALI KOOR	45 RAYON SEMBUR
6 NILON D30 SEMBUR	26 BENANG BORCI	46 SOFT COTTON ACRILIC
7 POLY BIGPLY	27 TALI PRUSIK	47 ACRILIC
8 POLLY CHERRY	28 TALI UANG	48 BULKY
9 POLLY THICK	29 KATUN POLOS	49 BORNEO
10 POLY APPLE	30 KATUN BALI KECIL	50 SIET/WOOL
11POLLY METALLIC	31KATUN BALI BESAR	51 BENANG LUPI
12 POLLY BIG SPARKLE	32 SOFT COTTON BIGPLY	52 BENANG JAHIT YAMALON
13 POLY ‘UNITED’	33 SOFT COTTON BIGPLY SEMBUR	53 BENANG SULAM KOEMBANG
14 POLI KILAP ‘POLYESTER’	34 MILK COTTON	54 BENANG SULAM PUTRI DUYUNG
15 POLY SMALL SPARKLE	35 CASHMILLIN	55 TALI PARACORD
16 POLY SEMBUR	36 ATHENA	

17 POLLY CHERRY SEMBUR	37 BENANG IMPOR BAMBOO	
18 POLY INDIO	38 KATUN CUNE	
19 POLY KING	39 KATUN BESAR PUTIH	
20 LINEN	40 KATUN BESAR HITAM	

Dari sekian banyak jenis benang yang dijual di toko, setiap 2 bulan sampai 3 bulan sekali selalu ada penambahan jenis benang baru dengan berbagai macam warna. Pemilik toko selalu menambah stock jenis baru agar pembeli yang datang merasa bahwa toko sudah menyediakan kebutuhan mereka. Dengan demikian predikat toko benang rajut terlengkap di Malang di sandang oleh “Julia House”.